

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Islam merupakan ajaran dan aturan yang ideal. Pelajaran yang terdapat di dalam Islam memuat pernyataan keimanan atau keyakinan, syariat atau peraturan dan etika. Jadi agama Islam biasa disebut dan disinggung sebagai agama atau ajaran yang sesuai dengan perintah Allah SWT dan sunah yang ditunjukkan Nabi Muhammad SAW.

Pengajaran agama Islam telah disampaikan oleh Allah SWT melalui pesan yang terdapat dalam Al-Qur'an, memerintahkan setiap hamba-Nya atau pendukung Nabi Muhammad SAW untuk mengajar. Allah SWT memberikan petunjuk dengan maksud agar manusia dapat mematuhi segala perintah-Nya, menjauhi segala larangan-Nya, serta menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan menggunakan Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber petunjuk dan panduannya.

Al-Qur'an dan Hadis adalah rujukan utama agama Islam yang disinggung realitas sesuai hikmahnya. Dengan demikian, cara mewujudkan realitas yang terdapat pada keduanya adalah generasi muslim diharapkan mempelajari dan menelaahnya secara mendalam dengan pemahaman yang luas. Al-Qur'an memiliki banyak sekali perintah atau aturan dari Allah SWT. Salah satunya adalah meminta para makhluk-Nya, khususnya para pendukung

Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan ilmu keislaman tersebut. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam Q.S: Ali Imron;110 sebagai berikut.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ  
الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”*.<sup>1</sup>

Berdakwah merupakan suatu komitmen seorang muslim mana pun serta merupakan suatu kewajiban yang sangat mulia. Dakwah hendaknya dikemas dengan cara dan teknik yang benar. Dakwah harus tampak nyata, asli dan logis. Nyata dalam perasaan mengurus isu-isu terkini dan hangat di kalangan publik. Asli seperti yang ada di dalamnya, bisa diterapkan dan menyangkut persoalan-persoalan yang saat ini sedang diperhatikan oleh masyarakat.<sup>2</sup> Berdakwah tidak sekadar dalam rangka hikmah atau hikmah, dakwah juga mengajak, mendidik, menuntun, membimbing seseorang ke jalan yang benar, khususnya menerima dan bertaqwa terhadap Allah SWT untuk meraih kesenangan dunia maupun akhirat kelak.

Dakwah merupakan suatu cara penyambutan, panggilan dan pengarahan manusia agar mencapai sesuatu yang bermanfaat dan berpegang pada arahan yang diberikan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Pekerjaan ini

---

<sup>1</sup> Jamaluddin M. Marki, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bogor: Unit Percetakan Al-Quran, 2019).

<sup>2</sup> Munzir Suparta dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Medi, 2003).

dilaksanakan secara sengaja serta dengan pengaturan yang hati-hati yang dilakukan oleh orang-orang atau perkumpulan dengan sasaran orang-orang atau perkumpulan dari berbagai latar belakang, termasuk anak-anak cerdas, wali, kakek-nenek dan sebagainya. Maksudnya mereka memahami, mencerna dan menerapkan hikmah Islam pada seluruh kondisi dalam hidup ini.<sup>3</sup>

Siklus dakwah ini tidak disampaikan secara lugas (dekat dan personal). Islam juga sering dipahami bahwa identik dengan ceramah atau taklim. Sebab, sasaran dakwah islam makin mejauh secara bertahap, maka dalam upaya mengomunikasikan dakwah harus ada suatu sistem. Berdakwah dengan strategi yang tepat belum tentu menjamin pencapaian yang maksimal, terdapat banyak tantangan yang perlu dihadapi, contohnya untuk meliputi mad'u bahwa derajat yang lebih banyak, sehingga harus terdapat salah satu platform atau media, sebab bersama hadirnya platform atau media dakwah berimplikasi untuk menyampaikan informasi kepada mad'u secara menyeluruh.

Sesuai berjalannya waktu, informasi terus berkembang dengan beragam pengungkapan baru yang diiklankan. Seperti misalnya sekarang, hiburan virtual telah menjadi keperluan bagi setiap individu sebagai instrumen dalam berkorespondensi. Data dan persyaratan berbeda. Selain mereka yang tinggal di wilayah metropolitan yang menggunakannya, bahkan jaringan negara pun makin melibatkan hiburan berbasis web sebagai perangkat yang benar-benar diperlukan. Misalnya seperti Twitter, Line, WA (WhatsApp), IG (Instagram), YouTube dan platform lain.

---

<sup>3</sup> Imas Mutiawati, *Dakwah Di Media Sosial* (Semarang, 2018).

Saat ini dakwah dan inovasi merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan, menggunakan inovasi merupakan sebuah pintu dan peluang dakwah yang luar biasa terbuka. Salah satunya dengan memberikan arahan melalui hiburan daring. Dengan banyaknya aplikasi hiburan berbasis web yang tersebar luas di wilayah lokal, eksplorasi ini berpusat pada satu aplikasi hiburan virtual saja yang saat ini sedang viral dan banyak digunakan oleh semua kalangan, khususnya aplikasi YouTube.

Aplikasi YouTube merupakan salah satu aplikasi hiburan daring di mana media ini dimanfaatkan oleh banyak orang. YouTube pada dasarnya dibundel, membuatnya lebih mudah bagi seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Melalui aplikasi YouTube, kesempatan berharga untuk berdakwah kini jauh lebih besar, karena siapa pun mempunyai hak istimewa untuk menyampaikan pemberitaannya melalui miliknya sendiri sehingga dapat dilihat dengan baik oleh orang lain. Padahal, negara Indonesia terdiri dari berbagai masyarakat, dialek, kebangsaan, dan agama. Kadang-kadang keragaman ini menimbulkan perselisihan atau pertikaian antar kelompok lokal. Oleh karena itu, kesadaran harus ditingkatkan agar individu mempunyai pemahaman tentang bagaimana hidup sebagai satu kesatuan dan bersikap toleran terhadap jaringan. Ini harus terus diselesaikan. Karena secara umum, Tuhan menciptakan kita untuk tidak menjadi sesuatu yang sangat mirip dan tidak sama satu sama lain, namun hal ini tidak membenarkan kita semua untuk menjadi musuh, namun kita harus hidup berdampingan dan selalu serasi dalam satu sama lain. mata publik.

Rendahnya keterbukaan informasi dan kecerdikan yang disayangkan menjadi salah satu penyebab sulitnya tampil di mata publik.

Salah satu konten yang membahas syariat-syariat Islam dan memberikan bimbingan terhadap semua kalangan yang peneliti maksud adalah konten dari seorang ustaz Muhammad Faizar Hidayatullah atau yang akrab dipanggil ustaz Faizar ini merupakan seorang pendakwah dan Peruqyah Syar'iyah. Ustaz Faizar lahir di Bandung, Jawa Barat pada Tahun 1991. Ustaz Faizar memiliki akun youtube dengan dengan subscriber sebanyak 1.94 juta dan ada 619 video dengan nama akun @Muhammad Faizar Official dibuat oleh ustaz Faizar dengan berbagai pembahasan diantaranya seperti menyangkut aqidah, syariat, akhlak, ilmu kedokteran, dan ilmu ruqyah.

Aktivitas yang dilakukan oleh ustaz Muhammad Faizar tentunya sangat menarik. Karena selain kegiatan Ustaz Faizar yang memberikan pertolongan medis secara spritual, Ustaz Faizar juga memberikan bimbingan keagamaan serta mengajarkan kepada pasiennya hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang bersifat positif.

Dengan gambaran awal tersebut, maka Peneliti berupaya untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang bagaimana dakwah yang diaplikasikan oleh ustaz Faizar pada aplikasi YouTube, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih jauh mengenai **“Aktivitas Dakwah Ustaz Muhammad Faizar melalui Kegiatan Ruqyah di Channel Youtube Muhammad Faizar Official”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Bagaimana aktivitas dakwah ustaz Muhammad Faizar melalui kegiatan Ruqyah di Channel Youtube Muhammad Faizar official.

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki tujuan dalam menggali secara luas aktivitas dakwah yang dilakukan ustaz Muhammad Faizar melalui kegiatan ruqyah keagamaan pada akun Youtube beliau, serta untuk mengetahui manfaat yang diberikan dalam aktivitas dakwah pada *channel* YouTube Ustaz Faizar.

## **D. Signifikasi Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoretis

Secara Teoretis, manfaat dari penelitian ini yakni mampu memberikan informasi atau wawasan tambahan bagi masyarakat dari berbagai elemen tentang Aktivitas Dakwah di era kontemporer ini yang mana dalam kegiatan Ruqyah juga memberikan bimbingan keagamaan tersebut diberikan melalui media sosial *channel* Youtube Ustaz Muhammad Faizar.

### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini mampu menjadi rujukan dan referensi bagi peneliti lain atau individu dari berbagai latar belakang sehingga dapat melibatkan hiburan berbasis web dalam mengeksplor dan menebar kebaikan selamanya.

## E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini terfokus serta tidak terjadi miskonsepsi pada judul penelitian maka Peneliti akan menerangkan definisi oprasional sebagai berikut :

### 1. Aktivitas dakwah

Dakwah secara bahasa ialah berasal dari bahasa arab yakni *da'a-yad'u-da'watan* bermakna menyeru, meminta tolong, mengundang, meminta, memohon, menyuruh agar datang, mendoakan dan meratapi.<sup>4</sup> Implementasi dakwah tidak hanya sebatas menyeru manusia namun dakwah dimaknai pula sebagai serangkaian cara atau upaya manusia untuk mengajak manusia lain menuju tuntunan moral, akidah dan akhlak yang baik dengan landasan *al-ma'ruf wa al-munkar*.

Dengan demikian menurut Peneliti, dakwah adalah siklus-siklus latihan yang dilakukan atau diselesaikan oleh seseorang dengan sengaja sepenuhnya bertujuan untuk memberikan bimbingan bagi perubahan yang lebih baik dalam kehidupan individu dengan tujuan akhir untuk membangun informasi tentang agama Islam dalam konteks yang lebih baik yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Aktivitas dakwah yang dimaksud di sini yaitu kegiatan yang dilakukan ustaz Muhammad Faizar dalam chanel youtube beliau.

### 2. Ruqyah

---

<sup>4</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2017).

Ruqyah berasal dari bahasa Arab (raqa, ruqyan, ruqiyyan) yaitu permintaan rasa aman yang disertai dengan pernafasan. Secara bahasa, ruqyah mengandung makna membaca. Ini adalah bacaan yang dipaksakan pada seseorang yang terhapus, atau dalam pengertian yang terkenal adalah mantra.

Ruqyah disebut juga jimat. Hal ini dapat diterima dengan asumsi klien terbebas dari penghindaran. Karena Rasulullah SAW telah memberikan keringanan sejauh ruqyah ini untuk mengobati ain dan sengatan kalajengking.<sup>5</sup> Selain kedua hal tersebut, ruqyah juga bisa mengobati penyakit nyata lainnya yang dialami manusia, seperti demam, luka karena terjatuh, dan lain-lain. Untuk situasi ini analisis berpusat pada latihan ruqyah yang dilakukan oleh Ustaz Faizar Hidayatullah di channel YouTube-nya.

### 3. Youtube

YouTube adalah situs yang menyediakan layanan berbagi video. Klien yang telah mendaftar dapat mentransfer rekaman mereka ke server YouTube sehingga dapat dilihat oleh banyak web di seluruh dunia. *Channel* Youtube yang Peneliti maksud di sini ialah akun milik ustaz Muhammad Faizar yang mana berfokus kepada video visual.

---

<sup>5</sup> Syekh Muhammad bin Abdul Wahab, *Kitab Tauhid* (Riyadh: Islamic Propagation Office, 2005).

## F. Penelitian Terdahulu

Melihat judul skripsi yang akan diteliti ini, ada beberapa karya tulis ilmiah berupa skripsi pada tahun-tahun sebelumnya tentang hal yang menyangkut dengan aktivitas dakwah, antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul ” Analisis Pesan Dakwah Husien Basyaiban Dalam Konten Tiktok” (2022) yang ditulis oleh saudari Riska Amelia, mahasiswa fakultas Dakwah Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Skripsi ini membahas tentang bagaimana seorang Husain basyaiban dalam menajak semua kalangan untuk menjalani syariat-syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari, dia juga sering merecount comen-comen dari para pendengaran dan pelihat untuk menjawab pertanyaan dari para audiensi.<sup>6</sup>

Persamaan : Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial dan juga menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif.

Perbedaan : Tahun penelitian, media sosial yang digunakan juga berbeda peneliti terdahulu menggunakan media Tiktok sedangkan peneliti menggunakan media chanel Youtube.

2. Muhammad Ahda Sabila, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin (2022), dengan judul “ Aktivitas Dakwah Di Media Sosial Oleh Penyuluh Agama Non PNS Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar “Skripsi ini disusun dengan berlatar

---

<sup>6</sup> Riska Amelia, *Analisis Pesan Dakwah Husien Basyaiban Dalam Konten Tiktok*. (Jambi: Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2022 )

belakang penggambaran aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Non PNS Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar. Kegiatan dakwah saat ini tidak hanya dapat dilakukan secara biasa, namun dapat dilakukan melalui berbagai media. Melalui media cetak dan elektronik, pengajaran kini dapat dilakukan melalui komunikasi yang luas, termasuk melalui hiburan daring seperti YouTube, Facebook, Tik Tok, Instagram, dan WhatsApp. Saat ini, hiburan berbasis web telah menjadi alat yang paling tidak dapat dihindari mengingat ribuan atau bahkan jutaan klien setiap hari dari berbagai negara. Penjelasan inilah yang mendorong banyak menteri beralih ke hiburan virtual untuk menyebarkan agama Islam”.<sup>7</sup>

Persamaan : Sama-sama menggunakan penelitian tentang berdakwah melalui media sosial.

Perbedaan : Tahun penelitian, penelitian terdahulu membahas tentang aktivitas dakwah yang dilakukan penyuluh agama, sedangkan peneliti membahas tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh satu Ustaz saja yaitu Ustaz Muhammad Faizar.

3. Muhammad Arraafi Ratnandoko, Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2020), dengan judul “Pesan-pesan Dakwah Ustaz Khalid Basalamah Dalam Episode “Dakwah Tidak Harus Memvonis “ Melalui Media Youtube. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustaz

---

<sup>7</sup> Muhammad Ahda Sabila, *Aktivitas Dakwah Di Media Sosial Oleh Penyuluh Agama Non PNS Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar*. ( Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2022 )

Khalid Basalamah dalam channel Youtubanya secara garis besarnya menekankan bahwa tidak boleh ada vonis ketika melakukan dakwah kepada siapa pun.<sup>8</sup>

Persamaan : Yaitu sama-sama membahas tentang media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah, dalam hal ini menggunakan channel Youtube.

Perbedaan : Tahun penelitian, metode yang disampaikan dalam channelnya berbeda ustaz Khalid menggunakan metode ceramah sedangkan ustaz Faizar menggunakan metode Ruqyah.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dijabarkan dalam lima bab yaitu dengan sistematika sebagai berikut:

**Bab II Pendahuluan:** Berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

**Bab II Kajian Teori:** Terdiri dari pengertian aktivitas, pengertian dakwah, pengertian aktivitas dakwah, unsur-unsur dakwah, nilai-nilai dakwah, pengertian ruqyah, bentuk dakwah dalam media sosial, karakteristik media sosial, jenis-jenis media sosial dan media sosial youtube.

**Bab III Metode Penelitian:** Yang terdiri dari jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data,

---

<sup>8</sup> Muhammad Arraafi Ratnandoko, *Pesan-pesan Dakwah Ustaz Khalid Basalamah Dalam Episode "Dakwah Tidak Harus Memvonis"*. ( Depok: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020 )

teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan:** berisi tentang gambaran umum channel youtube, visi dan misi channel, profil ustaz Muhammad Faizar Hidayatullah, bentuk aktivitas , dan analisis dari data yang di kumpulan.

**Bab V Penutup:** Berisikan kesimpulan dan rekomendasi.